

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan sekaligus menjawab tujuan penelitian pertama dengan ini dinyatakan bahwa penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap pengetahuan politik, sehingga sangat mempengaruhi partisipasi *offline* serta *online* pemilih muda dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Padang tahun 2018. Model Partisipasi Pemilih Muda pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang tahun 2018 setelah dilakukan analisis multivariat dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) dipengaruhi oleh penggunaan media sosial dan pengetahuan politik sehingga mempengaruhi partisipasi politik secara *offline* dan *online*. Penggunaan media sosial secara aktif dikalangan pemilih muda mempengaruhi pengetahuan politiknya sehingga mampu mendorong mereka melakukan partisipasi secara *offline* dan *online*.

Sedangkan menjawab tujuan penelitian kedua penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara langsung terhadap partisipasi baik *offline* maupun *online* dikalangan pemilih muda dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Padang tahun 2018. Penggunaan media sosial tidak mempengaruhi secara langsung tingkat partisipasi *offline* dan *online* pemilih muda. Penggunaan media sosial secara signifikan mempengaruhi pengetahuan politik yang pada gilirannya dapat mempengaruhi partisipasi pemilih baik *offline* maupun *online*. Hal ini diduga, pemilih muda yang mempunyai dasar pengetahuan politik dan yang berkaitan dengan pemilihan walikota dan wakil walikota Padang turut serta berpartisipasi secara *offline* dan *online*.

### **6.2 Saran**

Penelitian ini hanya membahas permodelan faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi pemilih muda secara *offline* dan *online* di Kota Padang dengan 1 variabel independen (bebas), 1 variabel antara yaitu pengetahuan politik dan 2 variabel dependen (terikat) yaitu partisipasi *offline* dan partisipasi *online* dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar dilakukan pengujian variabel lain seperti kesadaran politik, keterlibatan politik, motivasi penggunaan media sosial dalam

kegiatan politik, tingkat pendidikan dan status ekonomi yang mempengaruhi tingkat partisipasi pemilih di Kota Padang.

Sedangkan saran praktis dalam penelitian ini yaitu agar penyelenggara pemilu mengintensifkan pemilih muda untuk melek politik tentunya dengan meningkatkan pengetahuan pemilih muda yang dijabarkan melalui partisipasi pemilih dalam pemilu dan pemilihan kepala daerah. Selain meningkatkan pengetahuan politik dan partisipasi pemilih tentunya pemilih muda dibekali dengan literasi bermedia sosial. Dan media sosial juga bisa digunakan sebagai fungsi pengawasan dalam penyelenggaraan pemilu dan pemilihan kepala daerah.

